PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN VAK (*VISUALIZATION, AUDIOTORY, KINESTHETIC)* PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 19 PACIKOMBAJA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa

Oleh:

NINGSI ANGRIANI
NPM 917862060046

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (STKIP)
ANDI MATAPPA
2021

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UHT1TomX_FV1fg-z8crHBg

LEMBAR PENGESAHAN

Judul :PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN VAK *(VISUALIZATION, AUDIOTORY, KINESTHETIC)* PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 19 PACIKOMBAJA

Atas nama saudara :

Nama	: Ningsi Angriani
NPM	: 917862060046
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkajene, 2021

Disetujui oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
DR.HJ. A.ERNI RATNA DEWI, M.Si	**DR. ABDUL WAHID, M.Pd**

Diketahui Oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A.ZAM IMMAWAN ALAM, SH..MH	**HASBAHUDDIN, S.Pd., M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UHT1TomX_FV1fg-z8crHBg

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran VAK *(VISUALIZATION, AUDIOTORY, KINESTETIC)* Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V Sekolah Dasar Negeri 19 Pacikombaja.

Nama : **NINGSI ANGRIANI**

NIM : 917862060046

Diterima oleh panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan Dan ILmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada hari sabtu tanggal 12 Februari 2022.

Disahkan Oleh:

Ketua Sekolah Tinggi dan Ilmu Pendidikan
(STKIP) Andi Matappa

A. Zam Immawan Alam, SH., MH.

Panitia Pemguji:

Ketua : **Dr. Hj. A. Erni Ratna, M.Si.** (.....)

Sekretaria : **Dr. Abdul Wahid, S.Pd., M.Pd.** (.....)

Anggota : **Dr. H. A. Aminullah Alam, M.Si.** (.....)

Firdha Razak, S.Pd, M.Pd. (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UHT1TomX_FV1fg-z8crHBg

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ningsi Angriani
NPM	: 917862060046
Jurusan	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pangkajene, 2021

NINGSI ANGRIANI

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UHT1TomX_FV1fg-z8crHBg

MOTTO

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

(QS.Al Baqarah: 286)

Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu Dia memberikan petunjuk. **(QS. Ad-Duha: 7)**

Dan dia bersama kamu dimana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. **(QS. Al Hadid: 4)**

Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. **(QS. Al Insyirah: 7)**

Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik pelindung**.**

(QS. Al Imran: 73)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UHT1TomX_FV1fg-z8crHBg

ABSTRAK

Ningsi Angriani, 2021. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran VAK *(Visualization, Audiotory, Kinesthetic)* pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V Sekolah Dasar Negeri 19 Pacikombaja. Skripsi. Dibimbing oleh A.Erni Ratna Dewi dan Abdul Wahid. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran VAK *(viasualization, audiotory, kinesthetic)* pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas V SD Negeri 19 Pacikombaja. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari 3 pertemuan terhadap 20 subjek penelitian yaitu siswa kelas V SD Negeri 19 Pacikombaja. Pengumpulan data dengan menggunakan instrument lembar observasi dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata siswa dan ketuntasan belajar siswa. Nilai rata-rata pada siklus I adalah 56 dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 79,5 ketuntasan belajar siswa pada siklus I 45% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 90%.

Kata Kunci: PTK, Model VAK *(visualization, audiotory, kinesthetic*) Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UHT1TomX_FV1fg-z8crHBg

KATA PENGANTAR

Bismillahirahmanirrahim

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Puji syukur penulis panjatkan khadirat Allah Subhanau Wa Ta'ala. atas segala limpahan rahmat, taufik dan hidayah-nya serta shalawat dan salam penulis curahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Sallallahu Alihi Wasallam. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini.

Skripsi dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran *VAK (Visualization, Audiotory, Kinesthetic)* pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V SD Negeri 19 Pacikombaja."

Teristimewa saya ucapkan terima kasih dan penghormatan kepada ayah handa saya dan ibunda yang tercinta yang telah mendidik dan memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi dan terimakasih kuucapkan untuk saudaraku yang telah mendukung perjalanan penulis sampai bisa di titik ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Hj. Zaorah Sapan, S.Pd selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa yang telah menjadi suri tauladan kami dalam menuntut ilmu yang penuh berkah ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UHT1TomX_FV1fg-z8crHBg

2. A. Zam Immawan Alam, SH., MH. selaku ketua sekolah tinggi keguruan dan ilmu pendidikan (STKIP) Andi Matappa yang menjadi suatu contoh dan motivator bagi kami selama menuntut ilmu.
3. Hasbahuddin,S.Pd., M.Pd Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
4. Dr. Hj. A. Erni Ratna Dewi. M.Si sebagai pembimbing I yang dengan sabar meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis untuk tetap semangat dalam mengerjakan skripsi.
5. Abdul Wahid, S.Pd, M.Pd sebagai pembimbing II yang dengan sabar meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis untuk tetap semangat dalam mengerjakan skripsi.
6. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, Khususnya Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
7. Muh. Fajar, S.Pd selaku kepala sekolah UPT SD Negeri 19 Pacikombaja yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. St. Rosdiana, S.pd. Sd selaku wali kelas V SD Negeri 19 Pacikombaja yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Siswa kelas V UPT SD Negeri 19 Pacikombaja yang telah bersedia sebagai subjek dalam penelitian.
10. Asfarno, sebagai kakak sekaligus kekasih yang selalu membantu dalam penyelesaian skripsi ini dengan baik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UHT1TomX_FV1fg-z8crHBg

11. Wahyuni Nurdin, Rahmayanti, Rahmayanti Sudirman, Nurhikmah Idris, selaku sahabat yang selalu membantu dan memberi motivasi dalam penyelesaian penelitian ini.
12. Kepada teman-teman angkatan 2017 terkhusus PGSD yang telah berjuang bersama dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
13. Ucapan Terima Kasih kepada seluruh pihak yang berperan dalam penyelesaian penelitian ini.

Pada akhirnya penulis berharap pada skripsi ini dapat memberikan sumbangan yang positif dan bidang pendidikan dan pengajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Pangkajene, 2021

Penulis

Ningsi Angriani

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UHT1TomX_FV1fg-z8crHBg

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI ii

PENGESAHAN SKRIPSI iii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv

MOTTO v

PERSEMBAHAN vi

ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I. PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 5

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN 8

A. Kajian pustaka 8

1. Hasil Belajar 8

2. Model Pembelajaran VAK 11

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UHT1TomX_FV1fg-z8crHBg

3. Pendidikan Kewarganegaraan 20
B. Penelitian Relevan 22
C. Kerangka Pikir 23
D. Hipotesis Tindakan 24
BAB III METODE PENELITIAN 25
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 25
B. Subjek Penelitian 26
C. Lokasi dan Waktu Penelitian 26
D. Prosedur dan Desain Penelitian 26
E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....29
F. Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan.....30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN SARAN 33
A. Hasil Penelitian 33
B. Pembahasan 62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 65
A. Kesimpulan 65
B. Saran 66
DAFTAR PUSTAKA.....67
LAMPIRAN.....70
RIWAYAT HIDUP.....238

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UHT1TomX_FV1fg-z8crHBg

DAFTAR TABEL

Nomor Judul Halaman

3.1 Pedoman Hasil Belajar 32

4.1 Jadwal Perencanaan Siklus I 34

4.2 Analisis Lembar Pengamatan Aktivitas Guru siklus I Pertemuan I dan II 41

4.3 Analisis Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I dan II 42

4.4 Statistik Skor Belajar Siswa Kelas V pada Siklus I 43

4.5 Deskripsi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan 44

4.6 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V 45

4.7 Jadwal Perencanaan Siklus II 48

4.8 Analisis Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I dan II 54

4.9 Analisis Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I dan II 55

4.10 Statistik Skor Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Siklus II 57

4.11 Deskripsi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siklus II 58

4.12 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V.....59

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UHT1TomX_FV1fg-z8crHBg

DAFTAR GAMBAR

Nomor **Judul** **Halaman**

2.1. Kerangka Pikir Penelitian 24

3.1..... Des

ain Penelitian 27

4.1. Diagram Data Rekap Siklus I dan II.....61

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UHT1TomX_FV1fg-z8crHBg

DAFTAR LAMPIRAN

1. RPP 71
2. Lembar Kerja Siswa & Kunci Jawaban LKS Siklus I dan II 97
3. Soal Tes Evaluasi Hasil Belajar Siklus I dan II 108
4. Kisi-Kisi Tes Evaluasi Hasil Belajar 113
5. Daftar Hadir Siswa 123
6. Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I & II 124
7. Nilai Ketuntasan Siswa Siklus I & II 172
8. Hasil Analisis Lembar Kerja Siswa (Berupa LKS Yang Tertinggi dan Terendah) 175
9. Hasil Analisis Tes Evaluasi Hasil Belajar (Berupa Tes Evaluasi Yang Tertinggi dan Terendah) 185
10. Dokumentasi 198
11. Materi Bahan Ajar.....201
12. Keterangan Validasi Instrument 210
13. Permohonan Mengadakan Penelitian 211
14. Permohonan Izin Melakukan Penelitian 212
15. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian 213
16. Lembar Koreksian Proposal.....214
17. Surat Keterangan Perbaikan Ujian Proposal.....215
18. Lembar Koreksian Hasil.....216
19. Surat Keterangan Perbaikan Ujian Hasil.....217
20. Lembar Validasi Instrumen Penelitian 218

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UHT1TomX_FV1fg-z8crHBg

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, manusia mengetahui apa yang sebelumnya tidak diketahui. Mengingat pentingnya pendidikan bagi pribadi manusia, maka warga negara bersama-sama memiliki hak dan kewajiban dalam rangka mensukseskan pendidikan nasional dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai bangsa yang cerdas, masyarakat berhak berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi program pendidikan. Kewajiban mereka adalah memberikan dukungan sumber daya alam penyelenggaraan pendidikan (Dewi Harmonda Rustam, 2020: 1).

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala sesuatu hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu (Redja Mudyahardjo, 2016: 3).

Sebagaimana diatur dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa:

> Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang dmokratis, dan bertanggung jawab.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UHT1TomX_FV1fg-z8crHBg

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 salah satu tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan dan potensi siswa sehingga kemampuan dan potensi siswa juga semakin berkembang. Dengan berkembangnya kemampuan dan potensi siswa, maka berbagai bidang dalam kehidupan juga berkembang. Jelas bahwa pelaksanaan pendidikan itu pada umumnya adalah mengembangkan mutu dan potensi sumber daya manusia untuk membangun bangsa yang lebih maju. Adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga akan berpengaruh terhadap kualitas sistem pembelajaran di sekolah terutama pada Sekolah Dasar, artinya dengan kehadiran teknologi yang modern sekolah dituntut untuk lebih kreatif dalam membuat pembelajaran menarik dan efektif, baik dalam proses pembelajaran maupun media pembelajaran, sehingga siswa akan menjadi senang, tertarik dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung kemudian siswa dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Salah satu mata pelajaran yang terdapat di Sekolah Dasar adalah pendidikan kewarganegaraan (PKN). Pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang menekankan pada terciptanya masyarakat cerdas, berkarakter, serta mampu melaksanakan hak dan kewajiban. Oleh karena itu pendidikan kewarganegaraan harus disajikan dengan tepat. Dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan perlu diberikan pengarahan untuk mendengar atau menerapkan serta menguasai hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan untuk meningkatkan hasil belajar. Jika pembelajaran di kelas masih menggunakan cara-cara yang kurang menarik, maka proses

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UHT1TomX_FV1fg-z8crHBg

pembelajaran hanyalah pemberian-pemberian informasi tanpa adanya interaksi antara guru dan siswa. Dalam proses pembelajaran diperlukann model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar materi yang diajarkan dapat dikuasai oleh seluruh siswa.

Berdasarkan kondisi awal dilapangan pada pra penelitian ditemukan beberapa masalah dalam proses pembelajaran di kelas V. salah satu diantaranya yang menjadi titik fokus penelitian peneliti yaitu dimana guru kurang memanfaatkan model pembelajaran secara menarik dalam proses pembelajaran. Proses observasi yang dilakukan peneliti pada saat itu telah berada dalam masa pandemi Covid-19. Pada masa pandemi Covid-19 Proses pembelajaran yang dilakukan adalah pembelajaran jarak jauh akan tetapi proses pembelajaran dilakukan dengan dua metode yaitu metode dalam jaringan (Daring) dan Luar jaringan (Luring). Pembelajaran daring dilakukan melalaui aplikasi *WhatsApp Group* sedangkan pembelajaran luring dilakukan dengan cara berkunjung disatu titik kelompok belajar (rumah siswa). Sehingga dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru menerapkan model pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran, salah satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK).

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Ida Ayu . dkk (2018:152) dengan hasil model pembelajaran Vak bermediakan lingkungan sekolah memiliki pengaruh terhadap hasil belajar pada siswa.

Menurut Nur Indah Sari (2018:6-7) Peserta didik pada umumnya belajar melalui *visual* (apa yang dilihat atau diamati), *audiotory* (apa yang dapat

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UHT1TomX_FV1fg-z8crHBg

didengar), *kinesthetic* (apa yang dapat digerakkan atau dilakukan) sehingga mereka memerlukan suatu model atau metode tertentu yang dapat memenuhi gaya belajarnya. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *visual, audiotory, kinesthetic (VAK)*.

Menurut Deporter, 2014 (dalam Nur Indah Sari, 2018:7) Model pembelajaran VAK memfokuskan pembelajaran pada pemberian pengalaman belajar secara langsung *(direct experience)* dan menyenangkan seperti belajar dengan melihat *(visual).* Pengalaman belajar secara langsung seperti belajar dengan mendengarkan *(audiotory),* dan belajar dengan gerak dan praktik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul **"Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran *VAK (Visualization, Audiotory, Kinesthetic)* pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V SD Negeri 19 Pacikombaja.**

B. Rumusan Masalah

1. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, apakah model pembelajaran VAK *(visualization, audiotory, kinesthetic)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas V SD Negeri 19 Pacikombaja?

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UHT1TomX_FV1fg-z8crHBg

2. Pemecahan masalah

Melaksanakan pembelajaran di kelas merupakan salah satu tugas guru sebagai praktisi pendidikan. Guru diwajibkan untuk mampu merancang, melaksanakan, hingga mengevaluasi pembelajaran. Dalam prosesnya guru pasti menemukan berbagai kendala permasalahan. Salah satu permasalahan yang sering ditemui adalah rendahnya nilai siswa pada mata pelajaran tertentu. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk memecahkannya adalah dengan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK).

Berdasarkan rumusan masalah, maka calon peneliti bermaksud memberikan pemecahan masalah dengan menggunakan model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* di SD Negeri 19 Pacikombaja yang dianggap efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan peneliti ini adalah:

Untuk mengetahui model pembelajaran VAK (visualization, audiotory, kinesthetic) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas V SD Negeri 19 Pacikombaja.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

a. Secara teoritis peneliti dapat mengambil pengalaman dalam menyusun skripsi yang berhubungan dengan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa melalui model pembelajaran VAK *(visualization, audiotory, kinesthetic)*.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UHT1TomX_FV1fg-z8crHBg

b. Menambah ilmu pengetahuan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar melalui model pembelajaran VAK *(visualization, audiotory, kinesthetic)*.

c. Dalam penelitian ini dapat mengungkapkan permasalahan-permasalahan yang dialami siswa dan memberikan solusi.

d. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Setelah menggunakan model pembelajaran VAK aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran mengalami peningkatan sehingga pembelajaran dapat memberikan kesan sehingga meningkatkan hasil belajar dan membangun karakter siswa sesuai dengan harapan siswa.

b. Bagi sekolah

Sebagai informasi dalam upaya perbaikan peningkatan hasil pembelajaran sehingga dapat menunjang tercapainya target kurikulum dan daya serap siswa sesuai yang diharapkan.

c. Bagi guru

Penelitian ini bermanfaat sebagai perbaikan kualitas proses dan hasil pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas V SD Negeri 19 Pacikombaja

d. Bagi peneliti

Setelah melakukan penelitian, peneliti diharapkan memperoleh pengalaman langsung dan memiliki keterampilan dalam memberikan model

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UHT1TomX_FV1fg-z8crHBg

pembelajaran VAK *(Visualization, Auditory, Kinesthetic)* pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UHT1TomX_FV1fg-z8crHBg

BAB II

Kajian Pustaka, Kerangka Pikir dan Hipotesis Tindakan

A. Kajian Pustaka

1. Hasil belajar

a. Pengertian belajar

Secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku akibat interaksi individu dengan lingkungan. Proses perubahan perilaku ini tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi ada yang sengaja direncanakan dan ada dengan sendirinya terjadi karena proses kematangan (Oky Kurnianingtyas Kinasih, 2015:10).

Selanjutnya menurut Garne (dalam Dimyanti&mudjiono. 2015:10) Belajar merupakan kegiatan yang kompleks, setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai. Belajar adalah *Key term* (istilah kunci) yang paling viral dalam setiap usaha pendidikan (Monica Guniasari, 2017:14).

b. Pengertian hasil belajar

Hasil Belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu. (Ahmad Susanto, 2013:5).

Lebih lanjut Purwanto, 2014 (dalam Nur Ajeng Maftukhah, 2015 :32-33) menyatakan bahwa hasil belajar digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahkan yang sudah diajarkan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UHT1TomX_FV1fg-z8crHBg

Sementara itu menurut Ibrahim, (dalam Ahmad Susanto, 2013:5) menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah dimana skor yang diperoleh dari hasil tes tersebut dapat mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu. Sejalan dengan (Ahmad Susanto, 2013:5) yang menyatakan bahwa hasil belajar kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar karena merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kemampuan diperoleh peserta didik setelah melalui proses pembelajaran yang menjadi tolak ukur berhasil atau tidaknya pembelajaran tersebut.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Slameto (dalam Rene Higuita & Harnani, 2017:203), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar secara ringkas adalah sebagai berikut: faktor-faktor internal yang meliputi, jasmania (kesehatan, cacat tubuh), psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan), kelelahan. Sedangkan faktor-faktor eksternal meliputi keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan), sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah), masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UHT1TomX_FV1fg-z8crHBg

Keberhasilan suatu pembelajaran sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang menunjang hasil hasil pembelajaran. Menurut Ruseffendi (dalam Ahmad Susanto, 2013:14) bahwa ada sepuluh yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu kecerdasan, kesiapan anak, bakat anak, kemajuan belajar, minat anak, model penyajian materi, pribadi dan sikap guru, suasana belajar, kompetensi guru, dan kondisi masyarakat.

Lebih lanjut Wasliman (dalam Ahmad Susanto, 2013:12) bahwa "hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik faktor internal maupun eksternal". Susanto sendiri menguraikan faktor internal dan faktor eksternal yang dimaksud yaitu:

> 1). Faktor Internal; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. 2). Faktor Eksternal; faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri peserta didik seperti kemauan untuk belajar sementara faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari diri peserta didik yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UHT1TomX_FV1fg-z8crHBg

C. Kerangka Pikir

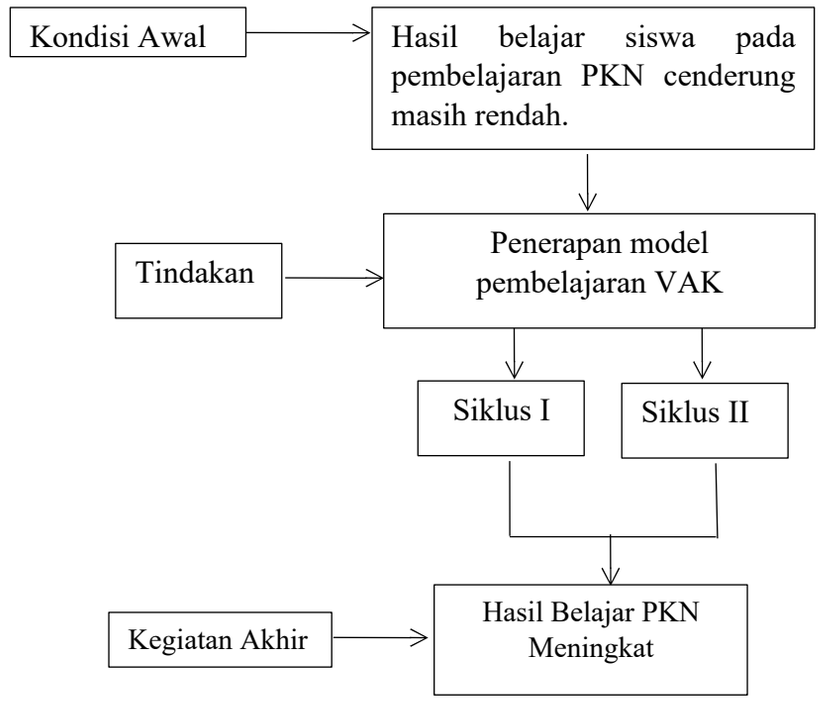
Berdasarkan pengamatan dan rumusan masalah hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 19 Pacikombaja salah satu sebab rendahnya hasil belajar pendidikan kewarganegaraan disebabkan oleh kurang aktifnya siswa dalam mengikuti pembelajaran dikelas, khususnya mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Dalam pembelajaran ini ada kendala yang menyebabkan siswa menjadi tidak aktif dan merasa jenuh. Salah satunya adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak menarik.

Pada proses pembelajaran berlangsung guru hendaknya menggunakan model pembelajaran yang menarik sehingga mampu membangkitkan minat siswa agar termotivasi untuk belajar. Upaya yang dapat ditempuh agar pembelajaran pendidikan kewarganegaraan menjadi lebih menarik, efektif dan menyenangkan sehingga hasil belajar pendidikan kewarganegaraan lebih optimal adalah dengan menggunakan Model Pembelajaran *Visual, Auditory, Kinesthetic* yang dapat meningkatan hasil pembelajaran pendidikan kewarganegaraan pada siswa kelas V SD Negeri 19 Pacikombaja.

Model pembelajaran VAK adalah model yang merangkum ketiga gaya belajar siswa seperti melihat *(visual),* mendengar *(auditory),* dan bergerak *(kinesthetic)* serta memfokuskan pembelajaran pada pemberian pengalaman belajar secara langsung *(direct experience)* dan menyenangkan. Dengan model pembelajaran VAK dengan melihat, mendengar dan bergerak siswa dapat dengan mudah memahami pembelajaran yang diberikan sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UHT1TomX_FV1fg-z8crHBg

Berikut kerangka pikir menggunakan model pembelajaran VAK berbantuan power point terhadap hasil belajar siswa kelas V.



Gambar 2.1. Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian pustaka di atas, dapat dirumuskan hipotesis penelitian tindakan kelas adalah jika menerapkan model pembelajaran VAK *(visualialization, audiotory, kinesthetic)*, maka dapat meningkatkan hasil belajar PKN siswa kelas V SD Negeri 19 Pacikombaja

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UHT1TomX_FV1fg-z8crHBg

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan PTK, pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto, dkk (2019:124) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki praktek pembelajaran di kelas. Sedangkan menurut Niken (Septantiningtyas, dkk. (2020:5-6) "Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu pengamatan yang menerapkan tindakan di dalam kelas yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu atau dengan menggunakan aturan sesuai dengan metodologi penelitian yang dilakukan dalam beberapa periode atau siklus agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran yang dilakukan bersama dikelas secara professional sehingga diperoleh peningkatan pemahaman atau kualitas atau target yang telah ditentukan".

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk mencari penyelesaian dalam permasalahan pendidikan agar perbaikannnya dapat

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UHT1TomX_FV1fg-z8crHBg

berkelanjutan sehingga dapat menekankan penelitian tindakan yang ada peningkatan hasil pembelajaran.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 19 Pacikombaja, Kelurahan Labakkang, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep.

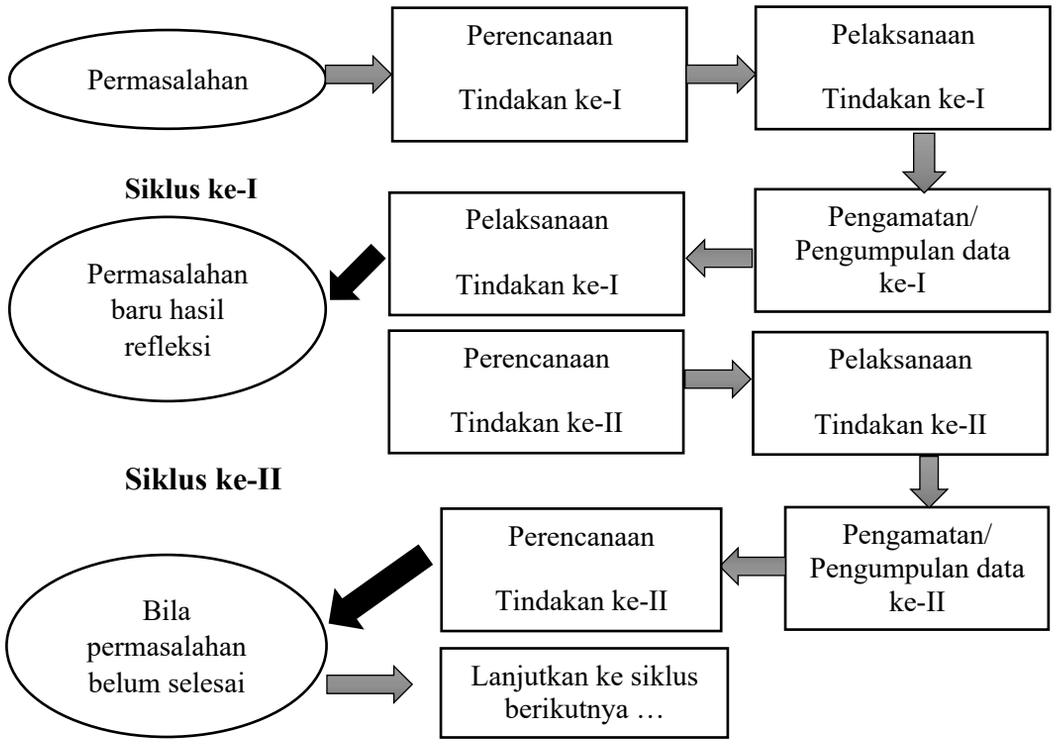
C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di SD Negeri 19 Pacikombaja dengan waktu penilitian sesuai dengan yang telah ditentukan peneliti di SD Negeri 19 Pacikombaja Kelurahan Labakkang Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep. Yang dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober-27 Oktober.

D. Prosedur dan Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus, setiap siklus merupakan rangkaian kegiatan yang saling berkaitan. Artinya jika pelaksanaan siklus 1 belum berhasil maka akan dilanjutkan pada siklus II. Model siklus yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UHT1TomX_FV1fg-z8crHBg



Sumber: Suharsimi Arikunto, dkk (2019:144)

Gambar 3.1 Desain Penelitian

1. Tahap pratindakan

a. Mengadakan konsultasi dengan kepala sekolah terkait hal pelaksanaan penelitian.

b. Melakukan diskusi dengan guru kelas V untuk memperolah informasi gambaran terkait penggunaan model pembelajaran *Visual, Auditory, Kinesthetic* (VAK) pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan

2. Perencanaan

Perencanaan tindakan pada penelitian ini yaitu memulai dengan menyamakan persepsi antara peneliti dengan guru kelas V SD Negeri 19 Pacikombaja tentang model pembelajaran *Visual, Auditory, Kinesthetic* (VAK) sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UHT1TomX_FV1fg-z8crHBg

a. Menelaah materi

b. Menyusun rancangan tindakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Visual Audiotory Kinestheic* (VAK) pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dan strategi pelaksanaan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

3. Tahap pelaksanaan

Tahap ini merupakan realisasi pelaksanaan rancangan yang telah disusun secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas V dengan model pembelajaran *Visual, Audiotory, Kinesthetic* (VAK) pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan, setiap siklus terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

4. Tahap observasi

Observasi dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pada tahap ini, peneliti berkaloborasi dengan guru. Dimana peneliti bertindak sebagai observer dalam proses pembelajaran. Selain itu pengamatan juga dilakukan terhadap perilaku dan aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

5. Tahap refleksi

Refleksi dilakukan setiap selesai satu tahap dalam satu siklus pembelajaran. Refleksi bertujuan untuk mengetahui tingkatan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Data yang diperoleh dari hasil observasi dan evaluasi pada siklus I dikumpulkan dan dianalisis. Setelah data dianalisis, maka

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UHT1TomX_FV1fg-z8crHBg

peneliti memikirkan, merenungkan, tentang keberhasilan dari siklus yang telah dilakukan. Hasil refleksi juga dapat menjadi bahan untuk membuat perencanaan selanjutnya karena pada tahap refleksi ditemukan berbagai kekurangan dalam mengejar sehingga dapat diperbaiki pada siklus berikutnya. Jika data diperoleh dianggap baik maka akan dipertahankan dan jika kegiatan belum dikatakan berhasil maka akan ditindak lanjuti pada siklus berikutnya.

E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan alat pengumpulan data, yaitu, observasi, tes tertulis, dokumentasi selama penelitian masalah ini dan mendiagnosa serta mengevaluasi dari metode yang digunakan. Berikut penjelasannya:

1. Observasi

a. Pengertian observasi

Menurut Wina Sanjaya (Uswatun Hasanah, 2019:63) observasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dengan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau di teliti oleh peneliti.

b. Observasi aktivitas siswa

Observasi yang digunakan adalah observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran VAK *(Visualization, Auditory, Kinesthetic).*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UHT1TomX_FV1fg-z8crHBg

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Proses dan Hasil Tindakan Siklus I

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan refleksi. Pelaksanaan tindakan berlangsung selama II siklus dimana disetiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Adapun penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 19 Pacikombaja, Kelurahan labakkang, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep. Pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 11 Oktober – 27 Oktober 2021. Dalam pelaksanaan tindakan peneliti bertindak sebagai observer sekaligus bertindak sebagai pelaksana penelitian. Observer dibantu oleh tiga orang teman yang merupakan mahasiswa yang juga akan melakukan penelitian pada sekolah tersebut.

Hasil penelitian ini berupa data tes hasil belajar siswa yang diperoleh dari tes hasil siklus I dan tes hasil siklus II serta data observasi terhadap aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengejar guru dengan menggunakan lembar observasi model *checklist.*

Pelaksanaan tindakan setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan, dua kali pertemuan untuk membahas materi ajar, dan satu kali pertemuan untuk mengerjakan soal tes hasil belajar. Siklus I pertemuan pertama membahas mengenai keberagaman budaya. Pertemuan kedua membahas tentang toleransi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UHT1TomX_FV1fg-z8crHBg

Sedangkan pada siklus II, pertemuan pertama membahas mengenai hidup rukun bertetangga sedangkan pertemuan kedua membahas mengenai pengertian dan makna bhinneka tunggal ika.

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rancangan yang akan dilaksanakan yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Tema 3 (Makanan Sehat) Subtema 1 bagaimana tubuh mengolah makanan pembelajaran 3 dan 4 dengan menggunakan model pembelajaran VAK *(Visualization, Audiotory, Kinesthetic)* dengan media pembelajaran *power point*, menyusun dan mempersiapkan bahan ajar, menyusun dan mempersiapkan lembar observasi keterlaksaanaan proses pembelajaran, membentuk kelompok siswa dalam kegiatan belajar yang terdiri dari 4 kelompok setiap kelompok terdiri dari 5 siswa. Kemudian mempersiapkan soal tes untuk siklus I, dan menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokementasikan kegiatan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.1 Jadwal Perencanaan (Siklus I)

No.	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi
1.	Senin, 11 Oktober 2021	Pertemuan I	Menjelaskan mengenai Keberagaman
2.	Selasa, 12 Oktober 2021	Pertemuan II	Menjelaskan mengenai Toleransi
3.	Rabu, 13 Oktober 2021	Pertemuan III	Tes atau soal **(Siklus I)**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UHT1TomX_FV1fg-z8crHBg

b. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus 1

Pelaksanaan tindakan guru pada pembelajaran siklus I materi yang dipelajari yaitu tema 3 Makanan Sehat, Subtema 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan, pembelajaran 3 dan 4. Guru menerapkan model pembelajaran Vak *(visualization, audiotory, kinesthetic)*, dimana tindakan yang harus dilakukan yaitu observasi untuk mendapatkan suatu informasi yang mengenai proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Adapun tindakan yang dilakukan yaitu terdiri dari dua siklus, dimana setiap siklus terbagi atas dua kali pertemuan, yaitu:

1) Pertemuan pertama

Pertemuan ini dilaksanakan di SD Negeri 19 Pacikombaja kelas V, yaitu pada tanggal 11 Oktober 2021 dengan alokasi waktu 2 x 30 menit dimulai pada pukul 08.00-09.00, dengan materi Keanekaragaman dalam masyarakat (keanekaragan makanan dan kebudayaan), pada pertemuan pertama dapat dilihat sebagai berikut:

a) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini dilaksanakan selama 10 menit, sebelum kegiatan proses pembelajaran dimulai, guru terlebih dahulu mengkondisikan kelas, menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa kemudian dilanjutkan dengan berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran *(Religius)*. Setelah berdoa guru mengarahkan siswa untuk menyanyikan lagu nasional (Garuda Pancasila), serta guru menginformasikan tema yang akan diajarkan yaitu tentang “Makanan Sehat”. Selanjutnya guru menyampaikan tahapan yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UHT1TomX_FV1fg-z8crHBg

meliputi tahapan memahami, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasikan, menyimpulkan.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dilaksanakan selama 40 menit yang terdiri dari beberapa kegiatan, setelah menyampaikan beberapa tahapan pembelajaran ini, guru terlebih dahulu membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5 siswa, kemudian guru menampilkan media pembelajaran *power point (Audiotory dan visualization*) mengenai materi tentang keberagaman dalam masyarakat, dilanjutkan dengan guru menjelaskan materi tentang keberagaman, mengarahkan siswa untuk memperhatikan dan memahami materi, selanjutnya siswa bergantian membaca teks bacaan yang terdapat pada buku tematik halaman 14 untuk menggali informasi dari teks bacaan yang telah dibaca. Kemudian guru meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi. Selanjutnya guru membimbing siswa untuk melakukan kegiatan eksplorasi secara berkelompok dengan memperagakan beberapa contoh keberagaman seperti tari kipas dari Sulawesi selatan, rebana dari Sulawesi barat, gendang bulo dari Sulawesi selatan, tradisi fahombo (lompat batu) dari sumatera utara berdasarkan dari media pembelajaran yang disajikan oleh guru *(kinesthetic),* guru mengarahkan siswa aktif dalam pembelajaran secara menyenangkan, mandiri, relevan dan melibatkan panca inderanya.

Dengan hal tersebut timbullah keberanian dan kemampuan siswa dalam memperagakan gerakan yang ada pada materi pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UHT1TomX_FV1fg-z8crHBg

Kemudian guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan lembar kerja siswa (LKS) sesuai dengan materi pembelajaran yang sudah dipelajari. Diakhir pembelajaran guru mengarahkan siswa untuk bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari pada hari ini.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir dari pembelajaran dilaksanakan selama kurang lebih 10 menit, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara dan bertanya mengenai informasi yang didapat dari siswa lainnya, guru juga memberikan penguatan dan kesimpulan yang telah dipelajari hari ini, sebelum menutup pembelajaran, guru mengarahkan kembali kepada siswa untuk menyanyikan lagu daerah dan dilanjutkan dengan salam dan doa sebelum pulang yang dipimpin oleh salah satu siswa.

Dari hasil pertemuan pertama dengan materi keanekaragaman dalam masyarakat dengan menggunakan model pembelajaran VAK *(visualization, audiotory, kinesthetic)* menunjukkan hasil yang berdasarkan pengertian dari model pembelajaran VAK yaitu mengaktifkan siswa dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik, dimana model pembelajaran VAK pada pertemuan ini siswa masih canggung dalam memberikan respon dari stimulus yang diberikan guru dari model pembelajaran tersebut.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UHT1TomX_FV1fg-z8crHBg

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 19 Pacikombaja pada mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan setelah diterapkannya model pembelajaran VAK *(visualization, audiotory, kinesthetic)* yang pada siklus I dari tes hasil belajar dari 20 siswa, siswa yang tuntas berjumlah 9 orang atau dengan persentase 45%. Dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 11 orang dengan persentase 55% dengan nilai rata-rata kelas 34%, selanjutnya pada tes hasil belajar siklus II dari 20 orang siswa, siswa yang tuntas berjumlah 18 orang atau dengan persentase 90% .Dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 2 orang dengan persentase 10%, dengan nilai rata-rata kelas 74%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa semakin meningkat dan termasuk pada kategori sangat baik, sehingga jelas bahwa pada siklus II hasil belajar siswa telah mencapai tingkat ketuntasan secara klasikal yang telah ditetapkan peneliti yaitu 70%.

Berdasarkan hasil pengamatan pada saat peneliti menerapkan model pembelajaran VAK pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dengan materi keberagaman, toleransi, adab bertetangga, dan makna bhinneka tunggal ika. Peneliti menemukan beberapa respon unik dari siswa pada saat proses pembelajaran tersebut, diantaranya; siswa dapat menentukan hal keberagaman dari teman sekelasnya dari segi warna kulit dan jenis tarian yang diketahui siswa, dan siswa dapat mengetahui perbuatan yang dilakukan dalam hidup bertetangga

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UHT1TomX_FV1fg-z8crHBg

seperti halnya memberikan contoh melalui reka adegan bersama temannya dalam hal mengenali adab-adab bertetangga.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mengajukan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, yaitu:

1. Guru hendaknya menggunakan model pembelajaran VAK *(Visualization, Audiotory, Kinesthetic)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa, hasil belajar yang baik yang telah dicapai harus dipertahankan dan hendaknya siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dengan subjek maupun objek yang sama maupun berbeda, hendaknya memperhatikan kuantitas dari model yang digunakan atau yang akan diterapkan. Kemudian penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pengetahuan yang berkaitan dengan subjek maupun objek yang akan diteliti untuk penelitian selanjutnya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UHT1TomX_FV1fg-z8crHBg

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Susanto. (2013). *Teori Belajar & Pembelaran di Sekolah Dasar*, Kencana Prenada Media Group.

Andea Nurellah, dkk. (2016) Penerapan Model Pembelajaran Visual, Audiotorial, dan Kinesthetic Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal Pena Ilmiah*, Vol 1. No 1 : 431-440

Agus Bayu, dkk. (2014) Implementansi Model Pembelajaran VAK Berbantuan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV B SD No.2 Banyuasri. *Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesah,* Vol 2. No. 1

Dewi Harmonda Rustam. (2020). Penggunaan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 65 Pare-pare, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar.

Dimyanti & Mudjiono. (2015). *Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Rineka Cipta.

Doni Setiawan Pramono. (2018). Penggunaan Metode *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Kompetensi Siswa pada Mata Pelajaran Perawatan Kelistrikan Kendaraan Ringan Kelas XI TKR 3 di SMK Negeri 2 Yogyakarta, *Skripsi*, Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

Inayatu Mubarokah, dkk. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Tema 8 Subtema 3 Memelihara Ekosistem Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Palapa Bandar Lampung, *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampug.*

Ida Ayu Km Candra Parwati, dkk. (2018) Pengaruh Model Pembelajaran VAK *(Visual, Audiotorial, Kinesthetic)* Bermediakan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar IPA, *Jurnal* Pedagogi dan Pembelajarann, Vol. 1 No. 3:152.

Khairun Nisa (2017) Penerapan Model *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa Min 2 Aceh Besar, *Skripsi,*Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakulta Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Al-Raniry, Banda Aceh.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UHT1TomX_FV1fg-z8crHBg

La Haris. (2017). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pembentukan Perilaku Siswa Berwarga Negara yang baik di SD Juara Kelurahan Baciro Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta, *Academy Of Education Journal,* Vol. 8 No. 2: 231.

Muhamad Afandi, dkk. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Unisella Press.

Monika Guniasari. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) Terhadap Hasil Belajar Mengidntifikasi Cerita Anak Kelas V SD, Gugus Ahmad Yani, Kecamatan Kota Kudus, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

Niken Septantiningtyas, dkk. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas.* Lakeisha.

Nur Ajeng Maftukhah. (2015). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pkn Menggunakan Model *Numbered Heads Together* (NHT) Dengan Media Power Point Pada Siswa Kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang

Nur Indah Sari. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Vizualization Auditory Kinesthetic (VAK) Terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas IV SD Negeri 1 Lengkukai, *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, Bandar Lampung.

Nurdyansyah & Eni Fariyarul Fahyuni. (2016). *Inovavasi Model Pembelajaran*, Nizamia Learning Center.

Oky Kurnianingtyas kinasih. (2015). Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKN Melalui Model *Visual Auditory Kinesthetic* Berbantu Media *Power Point* Pada Siswa Kelas IVB SDN Petompon 02 Semarang, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

Redja Mudyaharjo. (2016). *Pengantar Pendidikan*, Raja Grafindo Persada.

Rene Higuita & Harnanik. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata pelajaran IPS Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Batang (Tahun Ajaran 2015/2016), *Economic Education Analysis Journal*, Vol.6 (1):203

Rochis Afiat Eka Sakti & Wahyudi. (2019). Penerapan Model VAK Berbasis Hots Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas I SD, Holistika *Journal Ilmiah PGSD.* Vol.3 No. 1: 37-44

Saputra, B., Oktarya, 2020, Analisis Keterampilan Proses Sains Siswa Menggunakan Model Pembelajaran REACT (Realiting, Expreriecing,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UHT1TomX_FV1fg-z8crHBg

Appliying, Cooperating, Transfering) pada Materi Asam Basa, *Journal Education and Chermistry,* 2 No.2

Siti Ghufira. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Visual, Auditory, Kinesthetic (VAK) Terhadap Aktivitas Belajar Tematik Peserta Didik Kelas III SD NEGERI 1 Haduyang Tahun Pelajaran 2015/2016, *Skripsi*, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, Bandar Lampung.

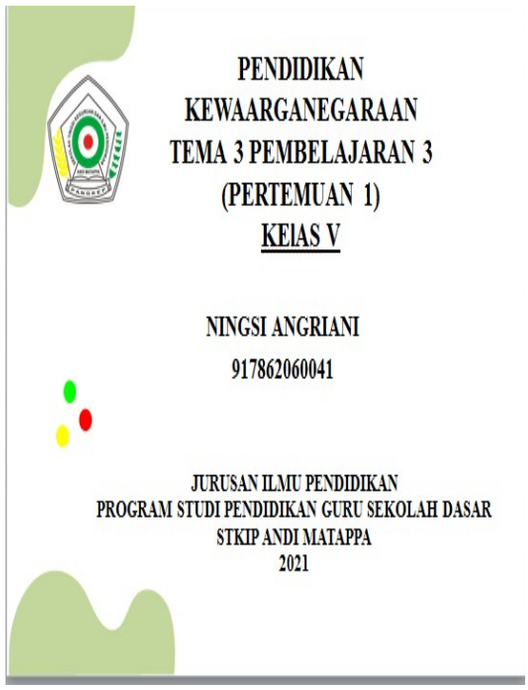
Suharsimi Arikunto, dkk. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas* (Edisi Revisi) Bumi Aksara.

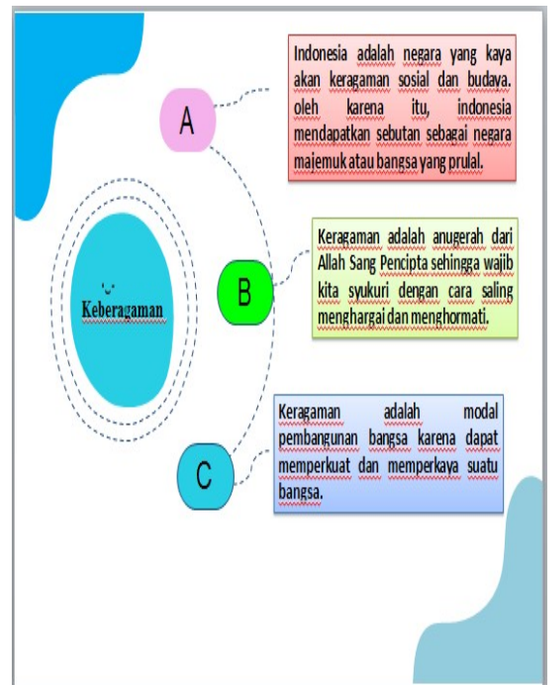
Uswatun Hasanah. (2019). Peningkatan Pemahaman Siswa Materi Beriman Kepada Kitab-kitab Allah Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui *Model Cooperative Learning Tipe Talking Stick* Di Kelas IV C Minu Widoro Sidoarjo, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: PT. Armas Duta Jaya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UHT1TomX_FV1fg-z8crHBg

MATERI PERTEMUAN I (SIKLUS I)

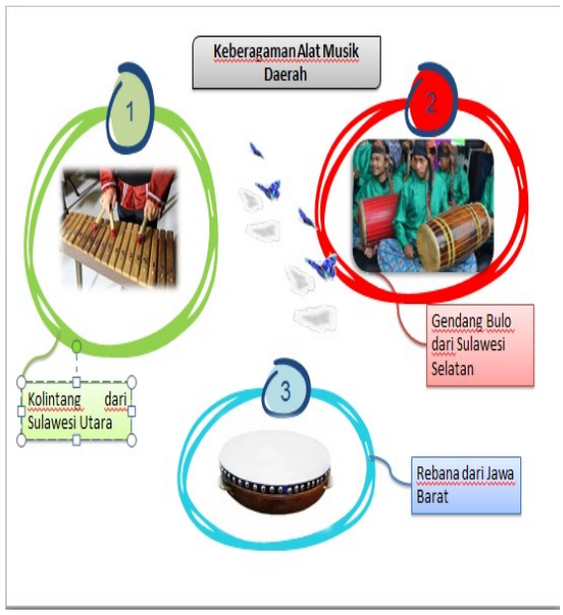








Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UHT1TomX_FV1fg-z8crHBg







Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UHT1TomX_FV1fg-z8crHBg

DOKUMENTASI




Sebelum proses kegiatan belajar pembelajaran dimulai, siswa diminta berdoa






Siswa mengamati penjelasan guru mengenai materi pembelajaran

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UHT1TomX_FV1fg-z8crHBg

RIWAYAT HIDUP



Ningsi Angriani, lahir di Lapasa Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan, pada tanggal 20 September 1999, anak kedua dari 4 bersaudara dari pasangan suami istri Bapak Halfi dan Ibu Warna.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Labakkang pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan kejenjang SMP Negeri 1 Labakkang dan selesai pada tahun 2014, dan selanjutnya melanjutkan kependidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Labakkang selesai pada tahun 2017. Dan kemudian melanjutkan pendidikan di STKIP Andi Matappa Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekola Dasar dimulai pada Semester 1 2017/2018.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UHT1TomX_FV1fg-z8crHBg